

## ABSTRAK

**Mochamad Nur Hidayat.** *Peran Kepemimpinan K.H. Abdul Aziz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri ( Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Misbahunnur Kota Cimahi ).*

Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Misbahunnur Kota Cimahi, Jawa Barat, sebuah lembaga pendidikan yang merespon aktualisasi terhadap kian langkanya Ulama yang menguasai disiplin ilmu modern Al-Qur'an (*tilawatan, hifdhan, watafsiran*), lembaga yang ingin menjadikan santri yang berakhlak Qur'ani yang mampu menghafal, mengamalkan, dan memelihara Al-Qur'an. Maka dari itu, keberhasilan dari peran seorang pemimpin dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri untuk mencapai sebuah tujuan lembaga akan terealisasikan dengan baik. Sehingga akan menghasilkan apa yang menjadi tujuan Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Misbahunnur Kota Cimahi.

Tujuan dari penelitian ini tidak terlepas dari fokus penelitian yang telah dibuat, yaitu mengetahui peran pribadi, peran sumber informasi, dan peran pengambil keputusan dari K.H. Abdul Aziz, yang akan menjadi tolak ukur keberhasilannya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Misbahunnur Kota Cimahi.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Henry Mintzberg (2014:6) menyatakan bahwa peran kepemimpinan meliputi beberapa peran yaitu, peran *interpersonal role (figurehead, leader, dan liaison)*, *informational role (monitor, disseminator, dan spoke person)*, dan *decision making (entrepreneur, disturbance handler, resource allocation, dan negotiator)*.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mana bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan serta fakta-fakta yang terjadi dilapangan ketika penelitian berlangsung.

Dari hasil penelitian ini, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut : peran pribadi K.H. Abdul Aziz sangat penting untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri, beliau menjadi sosok yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada santri dalam menghafal Al-Qur'an. Peran pemberi informasi juga terdapat peran sebagai pemimpin yang memperlihatkan keterampilan komunikasi yang baik serta memiliki integritas yang tinggi. K.H. Abdul Aziz sudah menunjukkan pengaruh yang kharismatik dalam menjalankan perannya, membangun kepercayaan santri, serta memastikan kelancaran kegiatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren. Peran pengambil keputusan K.H. Abdul Aziz sudah menjadi salah satu penentu kebijakan atau keputusan yang strategis dan tepat. Hal ini menunjukkan kepemimpinannya berdasarkan orientasi pada kepentingan bersama, dan setiap keputusan yang diambil tidak hanya mengatasi masalah tetapi juga memperkuat tujuannya dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri.

**Kata Kunci** : Peran, Kepemimpinan, Kualitas Hafalan Al-Qur'an, Santri, Pondok Pesantren.